



Mata Gereja

EDISI 35 / 31 AGUSTUS 2025

AYAT PENGAKUAN

Efesus 2:19

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang,
melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus
dan anggota-anggota keluarga Allah

Pengakuan:

Di dalam Kristus kita disatukan menjadi satu keluarga Allah.

Aku memiliki orang tua, kakak, dan adik rohani.

Aku tidak hidup dan berjalan sendirian. Ada seseorang yang mendoakan aku,
dan aku juga mau mendoakan sesamaku.

Amin.

HIDUP YANG BERDAMPAK

KOMUNITAS SEL DAN PERTUMBUHAN IMAN

1. **PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)**
2. **KESAKSIAN (10 menit)**
3. **PERTUMBUHAN (30-40 menit)**

Bacaan: Kisah Para Rasul 4:23-31

Komunitas menjadi bagian penting dari perjalanan rohani orang percaya. Mereka yang tertanam di dalam sebuah komunitas, akan memiliki kelengkapan dan dukungan dari orang percaya lain sebagai murid Kristus. Apa yang kita dapat di dalam komunitas:

1. BERTUMBUH DI DALAM KEPEDULIAN

Bacalah: Kisah Para Rasul 4:23-24

Sesudah dilepaskan pergilah Petrus dan Yohanes kepada teman-teman mereka, lalu mereka menceritakan segala sesuatu yang dikatakan imam-imam kepala dan tua-tua kepada mereka. Ketika teman-teman mereka mendengar hal itu, berserulah mereka bersama-sama kepada Allah, katanya: "Ya Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya.

- Kepada siapa Anda 'curhat' (mengadu) saat menghadapi kesulitan?
- Bagaimana respon Anda ketika mendengar ada saudara seiman di komsel yang mengalami kesulitan hidup?
- Seberapa besar peran komunitas sel dalam membangun keteguhan iman Anda?

Petrus dan Yohanes menceritakan kepada komunitas orang percaya tentang apa yang mereka alami. Komunitas adalah tempat 'curhat' yang baik bagi kehidupan kita. Respon yang ditunjukkan oleh mereka yang mendengar kisah Petrus dan Yohanes, bukan acuh, melainkan memberikan kepedulian dengan berdoa buat mereka (ayat 24). Masing-masing anggota kelompok bisa saja bercerita dan membutuhkan tempat untuk mencurahkan isi hati. Biarlah anggota yang lain mendengarkan dan menerima dengan kepedulian.

- Bagaimana Anda membiasakan anggota komsel untuk bertumbuh di dalam kepedulian?

2. BERTUMBUH DI DALAM DOA

Bacalah: Kisah Para Rasul 4:24-30

Ketika teman-teman mereka mendengar hal itu, berserulah mereka bersama-sama kepada Allah, katanya: "Ya Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya. Dan oleh Roh Kudus dengan perantaraan hamba-Mu Daud, bapa kami, Engkau telah berfirman: Mengapa rusuh bangsa-bangsa, mengapa suku-suku bangsa mereka-reka perkara yang sia-sia? Raja-raja dunia bersiap-siap dan para pembesar berkumpul untuk melawan Tuhan dan Yang Diurapi-Nya. Sebab sesungguhnya telah berkumpul di dalam kota ini Herodes dan Pontius Pilatus beserta bangsa-bangsa dan suku-suku bangsa Israel melawan Yesus, Hamba-Mu yang kudus, yang Engkau urapi, untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah Engkau tentukan dari semula oleh kuasa dan kehendak-Mu. Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus."

- Apa respon para rasul setelah mendengar 'curhat' dari Petrus dan Yohanes?
- Mengapa dukungan doa dari saudara seiman di komsel dapat membawa kekuatan rohani bagi yang mengalami kesulitan hidup?
- Mengapa penting untuk mengawali doa dengan pengagungan sebelum menyampaikan permohonan?

Beberapa ayat ini menunjukkan bagaimana orang percaya berdoa dan menyampaikan permohonan kepada Allah. Komunitas bagi kita bukan hanya tempat untuk bisa bertukar kisah, tetapi juga tempat untuk belajar bertumbuh di dalam doa. Yang tidak bisa berdoa, diajar dan dilatih untuk berdoa. Sesudah itu terus bertekun dan bertumbuh dalam persekutuan doa bersama-sama. Bertekun di dalam doa membawa kekuatan rohani dan juga menyatakan kemenangan-Nya.

- Ceritakan kesaksian Anda dalam pertumbuhan rohani, secara khusus dalam hal berdoa!

3. BERTUMBUH DI DALAM KESAKSIAN

Bacalah: Kisah Para Rasul 4:31

Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani.

- Menurut Kisah Para Rasul 4:31, apa yang dilakukan oleh para rasul setelah mereka dipenuhi oleh Roh Kudus?
- Mengapa penting untuk berani menceritakan pengalaman hidup bersama Tuhan?
- Apa dampaknya dalam hidup Anda saat mendengar cerita-cerita pengalaman hidup bersama Tuhan dari saudara seiman di komsel?

Komunitas bukan saja tempat untuk mendapat dukungan doa, tetapi juga menjadi tempat bersama melaksanakan kesaksian. Kesaksian terbaik adalah kesaksian sesuai pengalaman bersama dengan Tuhan dan dilandasi oleh doa kepada Allah. Pengalaman itu bisa berupa pertolongan Tuhan, mujizat, ketekunan dalam pembentukan karakter, dll. Kesaksian kita akan membuka pintu pengenalan orang lain kepada Kristus. Ceritakan apa yang Kristus lakukan dan perubahan apa yang terjadi dalam hidup kita.

- Menurut Anda, bagaimana cara mengatasi keengganan dan ketakutan untuk bersaksi?

4. DISKUSI dan KUBU DOA (20 menit).

Diskusikan :

BAGAIMANA MEMBAWA JIWA BARU DI DALAM KOMSEL?

Pokok doa utama:

MINTA JIWA-JIWA DIKIRIMKAN KE KOMSEL KITA.

Selanjutnya silakan mendoakan pokok-pokok doa seperti yang Roh Kudus letakkan di hati masing-masing pendoa. Contoh pokok-pokok doa: penjangkauan kepada mereka yang terhilang dalam dosa, pertobatan jiwa-jiwa, perubahan hidup bagi anggota komsel, pemulihan ekonomi, pemulihan keluarga, seluruh pemimpin gereja (termasuk bapak Gembala dan keluarga), seluruh pemimpin bangsa dan negara.

5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN. (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah

HIKMAT MINGGU INI:

"KOMUNITAS SEL ADALAH TEMPAT UNTUK MENGALAMI PERTUMBUHAN IMAN."



Menjadi Gereja Yang Berdampak